



PENYULUHAN KESEHATAN CARA MEMBUANG OBAT KEDALUWARSA

Oleh

Fika Rizqiyana¹, Shofa Khoirun nida², Farida Fakhrunnisa³, Dientianovi Ridaul Maghfiroh⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bhamada Slawi

Email: [1fikarizqiyana@gmail.com](mailto:fikarizqiyana@gmail.com)

Article History:

Received: 02-01-2024

Revised: 28-01-2024

Accepted: 18-02-2025

Keywords:

Kesehatan, Obat

Abstract: Obat merupakan salah satu kebutuhan penting dalam Upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Namun, tidak semua obat yang dibeli atau diresepkan oleh tenaga kesehatan selalu digunakan hingga habis. Sebagian besar masyarakat menyimpan obat dalam jangka panjang hingga melewati tanggal kedaluwarsa. Masih yang belum memahami cara yang benar dalam membuang obat yang sudah kedaluwarsa atau tidak terpakai. Obat yang dibuang sembarangan, dan dibuang langsung ke tempat sampah atau saluran air dapat menimbulkan berbagai dampak negative bagi lingkungan dan kesehatan. Kandungan zat aktif dalam obat dapat mencemari tanah dan air yang berpotensi membahayakan ekosistem serta kesehatan manusia (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Selain itu, adanya obat yang tidak dibuang dengan benar juga dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan atau konsumsi yang tidak sengaja oleh anak-anak maupun hewan peliharaan (WHO, 2019) Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (BPOM RI), masyarakat disarankan untuk membuang obat kedaluwarsa dengan cara yang aman, seperti menghancurkan obat sebelum dibuang, menghindari membuang ke saluran air dan membuang obat kedaluwarsa dengan benar menjadi permasalahan yang perlu segera ditangani. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai cara membuang obat kedaluwarsa. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan serta mengurangi risiko yang ditimbulkan akibat pembuangan obat yang tidak tepat.

PENDAHULUAN

Obat merupakan salah satu hal yang hampir selalu ada di sekitar masyarakat. Obat harus digunakan dengan benar sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal dan efek sesuai yang diharapkan. Penyimpanan dan pembuangan obat merupakan suatu masalah penting di Indonesia. Dalam skala rumah tangga, penyimpanan obat yang kurang baik dapat menyebabkan permasalahan serius, seperti keracunan obat secara tidak sengaja. Selain itu, pembuangan atau pemusnahan obat yang kurang benar selanjutnya memunculkan potensi terjadinya daur ulang ilegal kemasan atau produk obat kedaluwarsa. Oleh karena itu, kami tertarik untuk melakukan penyuluhan kesehatan dengan tema “Cara Pembuangan dan Pemusnahan Kemasan Obat dan Obat Kedaluwarsa” dalam rangka meningkatkan kesadaran



dan pengetahuan masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan serta mengurangi risiko yang ditimbulkan akibat pembuangan obat yang tidak tepat. Penyuluhan ini diharapkan dapat membantu masyarakat mengenai penggunaan obat yang baik dan benar, khususnya cara pembuangan obat kedaluwarsa dan kemasannya, sehingga tujuan pengobatan dan kualitas hidup dapat tercapai serta tidak menimbulkan tercemarnya lingkungan karena pembuangan limbah obat yang salah. Kegiatan ini dilaksanakan pada 17 Desember 2023 di Desa Purbayasa Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Penyuluhan ini bertujuan supaya dapat meningkatkan taraf pengetahuan masyarakat dalam bidang kesehatan, terutama mengenai cara pembuangan obat-obatan yang sudah kedaluwarsa dengan baik dan benar. Audiens dari penyuluhan ini adalah 15 orang kader wanita dari Desa Purbayasa, dimana hal ini telah memenuhi target audiens kami, yaitu wanita usia dewasa hingga lansia. Secara garis besar, penyuluhan ini terbagi atas tiga sesi, yaitu pemaparan materi, praktek, dan sesi tanya-jawab. Kegiatan ini dimulai pukul 10.30 WIB di PKD Desa Purbayasa, acara kegiatan yang pertama adalah penyampaian oleh moderator untuk membuka acara. Sebelum dimulai ke acara inti yaitu penyampaian materi, moderator memandu jargon terlebih dahulu yang berbunyi “Indonesia maju, rakyatnya? Say no to obat kedaluwarsa” dan diikuti oleh audiens. Selanjutnya yaitu pemaparan materi yang disampaikan oleh pemateri yang terkait dengan batas waktu penggunaan obat dan cara pemusnahan kemasan serta obat kedaluwarsa dengan baik dan benar. Selama pemaparan materi berlangsung, audiens sangat kondusif untuk mendengarkan materi dengan seksama.

Setelah pemaparan materi selanjutnya yaitu praktek pemusnahan obat kedaluwarsa. Praktek pemusnahan obat kedaluwarsa dilakukan oleh rekan mahasiswa dan juga 3 orang perwakilan audiens. Setelah melakukan praktek cara pemusnahan obat kedaluwarsa, selanjutnya merupakan sesi tanya-jawab. Pada sesi ini audiens sangat antusias untuk mengajukan beberapa pertanyaan. Sesi berikutnya dilanjut dengan penutupan oleh moderator. Kondisi audiens selama acara berlangsung sangat kondusif, responsif dari awal hingga akhir sesi, aktif bertanya, serta antusias dengan topik yang dibahas (tidak mengantuk dan terlihat bosan). Berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh audiens, kami dapat menyimpulkan bahwa audiens mampu memahami dengan baik mengenai topik yang kami sampaikan yang ditandai dengan adanya rencana kegiatan lanjutan oleh masyarakat Desa Purbayasa tersebut yang berkaitan dengan topik penyuluhan ini.

Kerja sama panitia (anggota kelompok) dalam merencanakan hingga melaksanakan kegiatan telah berjalan cukup baik dan kondusif. Setiap anggota kelompok telah mampu menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dengan baik dan kompak. Selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan tidak ada masalah dan kendala yang terlalu berarti sehingga dapat menghambat jalannya acara. Justru tugas mata kuliah Ilmu Komunikasi dan Promosi Kesehatan kali ini telah memberi kami kesempatan untuk dapat menularkan ilmu dari bangku kuliah ke masyarakat sekitar serta melatih rasa percaya diri dan skill komunikasi kami dalam promosi kesehatan.

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan “Cara Pembuangan Obat Kedaluwarsa” di Desa Purbayasa dapat disimpulkan bahwa:



1. Masyarakat mengetahui cara pembuangan obat kadaluwarsa karena materi yang disampaikan dan praktek secara langsung yang memudahkan masyarakat mengetahui pembuangan obat kadaluwarsa
2. Masyarakat mengetahui batas waktu penggunaan obat setelah dibuka
3. Masyarakat mengetahui dampak dari pembuangan obat kadaluwarsa secara sembarangan untuk lingkungan maupun tubuh
4. Pada saat penyampaian materi dan sesi tanya jawab, masyarakat sangat antusias dan mendengarkan secara seksama
5. Materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh masyarakat

A. Lampiran



Pembacaan susunan acara oleh mederator



Sambutan oleh ketua acara



Sambutan oleh perwakilan masyarakat Desa Purbayasa



Sambutan oleh dosen pengampu Ilmu Komunikasi dan Promosi Kesehatan



Penyampaian jargon oleh moderator



Proses pengenalan panitia penyuluhan



Audiens



Proses pemaparan materi



Praktik membuang obat kedaluwarsa atau obat yang telah lewat masa pakai setelah dibuka





Sesi foto bersama

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2021, Pedoman Pengelolaan Obat Kedaluwarsa dan Tidak Terpakai. BPOM RI
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Panduan Pengelolaan Limbah Farmasi di Masyarakat. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
- [3] World Health Organization. 2019. Guidelines for safe Disposal of Unused and Expired Medications, WHO Press